

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Penerapan Hasil Belajar Kria Tekstil II pada Eksplorasi Permukaan Tekstil dengan *Tie and Dye* dalam Mata Kuliah Reka Bahan Tekstil” (Penelitian Terbatas pada Mahasiswa Program Studi Kria Tekstil FSRD ITB Angkatan 2003).

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan hasil belajar Kria Tekstil II ditinjau dari aspek kognitif pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye* yang meliputi: penerapan pengetahuan pemilihan hiasan serak dalam mendesain motif, media pengisi berupa kerikil, media pengikat berupa tali raffia, motif jelujur menggunakan media tali raffia, jenis-jenis kain untuk pencelupan dan tahapan-tahapan dalam proses pembuatan *tie and dye* berada pada kriteria tinggi. Aspek kognitif yang meliputi: penerapan pengetahuan perbandingan warna, zat pembantu pencelupan, waktu pencelupan dan pengaturan suhu berada pada kriteria cukup.
2. Penerapan hasil belajar Kria Tekstil II ditinjau dari aspek afektif pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye* yang meliputi: sikap mampu berusaha dengan teliti menempatkan motif ikatan mawar dalam pembuatan motif untuk kain, sikap mampu berusaha dengan sungguh-sungguh melakukan proses mengikat benda dengan memadukan media pengisi berupa mute dan batu-batuan dan proses mengikat benda, sikap mampu berusaha

disiplin berlatih memvariasikan teknik setik (jelujur) berupa motif kupu-kupu dalam memvariasikan motif, sikap mampu membiasakan kerja tepat waktu melakukan proses pencelupan kain katun agar mendapatkan hasil pewarnaan yang memuaskan dalam pencelupan kain, sikap mampu bersungguh-sungguh untuk mengerjakan proses pembuatan *tie and dye* sesuai dengan waktu yang di tentukan dan sikap mampu membiasakan untuk meningkatkan kemampuan merancang ide kreatif dalam mendesain motif berada pada kriteria tinggi. Aspek afektif yang meliputi: sikap mampu berusaha dengan hati-hati mendesain motif ikatan mawar berbelit untuk mendapatkan motif yang baik, sikap mampu membiasakan kerja secara maksimal menghitung banyaknya zat warna yang dibutuhkan dalam proses pencelupan, sikap mampu berlatih menghadapi kesulitan menemukan ide dengan cara mencari sumber berupa buku atau majalah dalam merancang desain motif dan sikap mampu lebih bersemangat untuk mendapatkan motif yang berkualitas dalam menentukan pembuatan motif berada pada kriteria cukup.

3. Penerapan hasil belajar Kria Tekstil II ditinjau dari aspek psikomotor pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye* yang meliputi: terampil menerapkan teknik membuat motif dengan memadukan ikatan mawar berbelit, garis ganda dan penggumpalan dalam pembuatan motif, terampil menerapkan teknik ikatan donat (mawar ganda) dalam pembuatan motif untuk kain sutera, terampil menerapkan motif garis sebanyak 3 susun dalam pembuatan motif, terampil menerapkan teknik memadukan warna yaitu krem, oranye, merah dan marun dalam proses pencelupan, terampil menerapkan

komposisi warna lime dengan perbandingan warna  $\frac{3}{4}$  kuning -  $\frac{1}{4}$  biru dalam pembuatan motif, terampil menerapkan zat pembantu pencelupan berupa garam untuk menambah daya serap zat warna dalam melakukan pencelupan kain sutera, terampil menerapkan motif teknik ikatan mawar berbelit dalam pembuatan *tie and dye* berupa rok, terampil menerapkan motif teknik setik (jelujur) dalam pembuatan *tie and dye* berupa selendang, terampil menerapkan motif garis ganda dalam pembuatan *tie and dye* berupa taplak meja, terampil membuat desain motif dari variasi teknik ikatan mawar berbelit dan garis ganda sangat sesuai dengan yang dianjurkan dan terampil membuat desain warna dari variasi 3 warna sangat sesuai dengan yang dianjurkan berada pada kriteria tinggi. Aspek psikomotor yang meliputi: terampil menerapkan motif teknik ikatan mawar dengan ukuran besar dalam pembuatan motif berada pada kriteria agak rendah.

## **B. Implikasi**

Kesimpulan di atas mengandung beberapa implikasi yang berhubungan dengan Penerapan Hasil Belajar Kria Tekstil II pada Eksplorasi Permukaan Tekstil dengan *Tie and Dye*.

1. Penerapan hasil belajar Kria Tekstil II ditinjau dari aspek kognitif pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye* yang meliputi: penerapan pengetahuan pemilihan hiasan serak dalam mendesain motif, media pengisi berupa kerikil, media pengikat berupa tali raffia, motif jelujur menggunakan media tali raffia, jenis-jenis kain untuk pencelupan dan tahapan-tahapan dalam proses pembuatan *tie and dye* berada pada kriteria tinggi. Berarti

mahasiswa sudah menyerap pengetahuan dan sudah memahami proses pembelajaran dengan baik.

2. Penerapan hasil belajar Kria Tekstil II ditinjau dari aspek afektif pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye* yang meliputi: sikap teliti menempatkan motif ikatan mawar, sikap sungguh-sungguh melakukan proses mengikat benda dengan memadukan media pengisi, sikap disiplin berlatih memvariasikan teknik setik (jelujur), sikap membiasakan kerja tepat waktu melakukan proses pencelupan kain, sikap bersungguh-sungguh untuk mengerjakan proses pembuatan *tie and dye* sesuai dengan waktu yang ditentukan dan sikap mampu membiasakan untuk meningkatkan kemampuan merancang ide kreatif dalam mendesain motif berada pada kriteria tinggi. Berarti mahasiswa sudah mempunyai sikap dan kesiapan yang baik dalam proses pembelajaran.
3. Penerapan hasil belajar Kria Tekstil II ditinjau dari aspek psikomotor pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye* yang meliputi: terampil menerapkan teknik membuat motif dengan memadukan ikatan, terampil menerapkan teknik ikatan donat (mawar ganda) pada kain sutera, terampil menerapkan motif garis sebanyak 3 susun, terampil menerapkan teknik memadukan warna, terampil menerapkan komposisi warna, terampil menerapkan zat pembantu pencelupan, terampil menerapkan motif teknik ikatan mawar berbelit pada jenis busana berupa rok, terampil menerapkan motif teknik setik (jelujur) pada selendang, terampil menerapkan motif garis ganda pada taplak meja, terampil membuat desain motif dari variasi teknik

ikatan mawar berbelit dan garis ganda dan terampil membuat desain warna dari variasi 3 warna berada pada kriteria tinggi. Berarti mahasiswa sudah memiliki keahlian dan keterampilan di bidang eksplorasi permukaan tekstil dengan *Tie and Dye* sehingga dapat diterapkan secara maksimal pada mata kuliah Reka Bahan Tekstil.

### C. Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis ajukan berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Rekomendasi yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa program Studi Kria Tekstil FSRD ITB Angkatan 2003

Penerapan hasil belajar kria Tekstil II pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*, umumnya berada pada kriteria tinggi. Hasil yang diperoleh hendaknya dijadikan motivasi untuk terus mempertahankan prestasi yang telah diperoleh sekaligus lebih meningkatkan hasil belajar Kria Tekstil II dengan cara terus berlatih, membaca buku-buku, mengikuti perkembangan teknologi yang berkaitan dengan Kria Tekstil II yang dapat dijadikan sebagai penunjang dalam mata kuliah reka bahan tekstil.

2. Tim Dosen Kria Tekstil II Jurusan Kria Tekstil FSRD ITB

Tim dosen Kria Tekstil II diharapkan dapat lebih mempertahankan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan mengeksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye* yang lebih baik lagi untuk mencapai kesempurnaan dalam mata kuliah Reka Bahan Tekstil. Selain itu tim dosen kria Tekstil II lebih mengarahkan mahasiswa agar terus berkarya dengan menciptakan ide-ide yang kreatif dan inovatif.